

ABSTRAKS

Perusahaan pada umumnya dalam melaksanakan aktivitasnya selalu mempunyai tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dimana hasil itu tidak lain adalah keuntungan atau laba dari penjualan suatu barang maupun jasa yang dikonsumsi kepada konsumen. Adanya hasil yang dicapai tersebut maka sudah sewajarnya bila setiap perusahaan cenderung mempunyai cita-cita ingin mengembangkan usahanya bahkan perusahaan harus tetap hidup sepanjang masa, dalam arti kata bahwa perusahaan akan tetap terjaga dengan baik. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha saat ini, mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih meningkatkan keberadaannya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. PT "X" merupakan perusahaan yang berencana untuk melakukan pengembangan produk baru. PT "X" adalah perusahaan yang memproduksi elektronik dengan jangkauan pemasaran yang luas. Untuk tetap mempertahankan pangsa pasarnya, perusahaan sedang berupaya untuk menciptakan produk dengan teknologi terbaru yang belum dimiliki oleh pesaing. Setelah riset dilakukan dan teknologi baru berhasil ditemukan, maka saat ini perusahaan tengah membangun infrastruktur guna proses produksi. Permasalahan yang terjadi adalah perusahaan belum melakukan perhitungan pada tingkat output berapa akan mengalami *break even point*.

Penelitian ini mempunyai tujuan: Untuk mengetahui tingkat output dimana *break even point* untuk produk baru PT "X" dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis *break even point* yang berguna untuk mengetahui pada output berapa titik impas tercapai.

Setelah dilakukan pembahasan, maka simpulan yang berhasil dihimpun adalah: analisis *break even point* adalah suatu metode untuk menekankan titik mana penjualan akan menutup biaya yakni titik dimana perusahaan akan pulang pokok tapi juga menunjukkan besarnya keuntungan atau kerugian perusahaan apabila penjualan melampaui atau berada dibawah titik impas tersebut. *Break even point* pada produk lampu Spiral Palook akan didapat pada unit penjualan yang ke 856.062 unit atau dengan total penjualan atau pendapatan atas penjualan sebesar Rp. 30,047,781,991,- (tiga puluh milyar empat puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh satu rupiah). Jika dilakukan perhitungan, maka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memproduksi sejumlah unit tersebut adalah selama 3,1706 tahun (3 tahun dan 62 hari). Hal ini dapat disimpulkan perusahaan tidak akan mendapat kerugian / keuntungan pada batas tersebut. Apabila penjualan melampaui dari batas tersebut perusahaan akan mendapatkan keuntungan sebaliknya perusahaan akan mendapat rugi bila berada dibawah titik impas tersebut.

Keywords: *break even point*